

6

MUSEUM KEKINIAN SEBAGAI PELUANG BISNIS

Museum merupakan daya tarik wisata yang bertumpu pada koleksi-koleksi yang dimilikinya. Pada umumnya, koleksi di museum berupa peninggalan-peninggalan masa lampau yang diawetkan/dirawat untuk kebutuhan ilmu pengetahuan seperti sejarah dan sains. Akan tetapi, perkembangan teknologi informasi dan perilaku wisatawan yang senang berswafoto pun membuat beberapa pelaku wisata membuat museum kekinian sebagai peluang bisnis. Museum tersebut merupakan museum buatan yang mengangkat tema kekinian serta memadukan sejarah dan seni dengan desain interior dan teknologi informasi yang menarik minat pengunjung. Berikut beberapa museum kekinian yang populer di Indonesia:



oleh:
Aqilah N. Khaerani L.
(Staf P-P2Par ITB)

Museum De Mata Trick Eye



Museum De Mata Trick Eye merupakan museum modern dengan menampilkan sejumlah gambar 3D dan memiliki sejumlah trik untuk pengambilan gambarnya agar tampak nyata. Museum ini berada di XT Square, Jalan Veteran, Yogyakarta. Museum ini menawarkan sekitar 120 gambar 3D yang dikelompokkan pada berbagai tema seperti tema olahraga, tokoh, binatang, superhero, roman, sirkus, ornament, serta daya tarik wisata Yogyakarta (Wisata Tamansari dan Pagelaran Kraton Yogyakarta). Koleksi gambar Museum De Mata Trick Eye dibuat oleh Petrus Kusuma dan mahasiswa seni rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Harga tiket masuk berkisar Rp30.000-140.000

Museum Angkut



Museum Angkut merupakan salah satu museum populer di Malang. Museum ini mengangkat tema transportasi di belahan dunia. Museum ini diresmikan pada bulan Maret 2014. Museum Angkut ini merupakan museum transportasi pertama di Asia dan terbesar di Asia Tenggara. Museum ini terdiri dari *indoor* dan *outdoor* sehingga sering dijadikan tempat kegiatan komunitas, syuting film, maupun *prewedding*. Tiket masuk sebesar Rp100.000

Museum Amazing Art World



Museum Amazing Art World merupakan museum yang menampilkan sejumlah lukisan yang dipamerkan secara 3D. Museum ini berada di jalan Setiabudi No. 239, Bandung. Lukisan tipuan mata ini membuat hasil foto tampak terlihat nyata. Museum ini memiliki 13 tema yaitu Aqua Zone yang menunjukkan keindahan bawah laut, History Zone yang menyuguhkan sejarah, Animal Zone yang menunjukkan berbagai macam hewan, Dinosaur Zone, Artistic Zone, Living Zone, Media Zone, Fantasy Zone, Love Zone, Black Art Zone, Winter Zone, Daily Zone, and Roma Itali Zone. Tiket masuk untuk umum Rp130.000 (*weekdays*) dan Rp180.000 (*weekend*), serta pelajar Rp80.000 (*weekdays*) dan Rp130.000 (*weekend*)

Interaktif Art Museum Bali



Sebagaimana namanya, *Interaktif Art Museum Bali* memberikan kesan interaktif bagi wisatawan. Museum ini berlokasi di Monumen Bajra Sandhi lantai ground, Bali. Museum ini memiliki hampir 100 lukisan 3D serta memiliki 5 ilusi optik sehingga hasil foto tampak nyata dan menawan. Tiket masuk Rp100.000 (*wisnus*) dan Rp120.000 (*wisman*).

Museum of Jakarta (Moja)



Museum of Jakarta atau yang lebih akrab disebut Moja merupakan museum yang bertema sinema atau movie. Museum ini berada di jalan Metro Pondok Indah, Jakarta Selatan. Moja dibuka sejak Oktober 2018 oleh kumpulan anak muda dari berbagai latar belakang keilmuan yaitu seni, sejarah, dan bisnis. Mereka adalah Jennifer Sharom, Sharon Lam, Aswin Lim, Giorgi Rusli, dan Keziah Lam. Museum ini merupakan perpaduan seni bertema sinema dengan desain interior yang *instagramable*, sehingga menarik pengunjung di segala usia. Museum ini memiliki 14 ruangan yang semuanya bertemakan sinema. Harga tiket masuk museum berkisar Rp90.000-125.000

Dengan demikian, museum kekinian di Indonesia umumnya menawarkan kumpulan seni yang ditampilkan 3D serta desain interior yang menarik. Ini membuat museum kekinian menjadi salah satu daya tarik yang ramai dikunjungi terutama bagi wisatawan *millennial*. Perilaku wisatawan *millennial* yang senang berswafoto dan mengunggah di sosial media mendorong menjamurnya museum-museum kekinian di Indonesia.

Museum kekinian ini merupakan sebuah bisnis yang menonjolkan kreativitas seni, teknologi, dipadukan dengan sejarah belahan dunia. Tidak heran, jika harga tiket masuknya jauh lebih mahal dibandingkan museum yang dikelola pemerintah/ lembaga.

Salah satu Gambar interaktif di Museum De Mata Trick Eye
Sumber Foto : <https://visitingjogja.com/>

